

# **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KELELAHAN KERJA PADA PENGEMUDI OJEK *ONLINE* DI KOTA SEMARANG**

**MAHFUZH LABIB FADHLULLAH-25000120130258  
2024-SKRIPSI**

Kelelahan kerja merupakan berkurangnya ketahanan atau kekuatan fisik tubuh dan menurunnya performa kerja untuk melakukan pekerjaan yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat kelelahan kerja pada pengemudi ojek online di Kota Semarang. Desain studi pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Komunitas X dan Y Kota Semarang berjumlah 127 orang, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, dan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 102 orang. Data pada penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner dan wawancara untuk mengetahui usia, durasi kerja, dan durasi tidur, untuk mengetahui beban kerja fisik diperoleh dari wawancara, observasi pekerjaan melalui media video online, pengukuran berat badan, dan pengukuran SNI 7629:2009, dan untuk mengetahui kelelahan kerja diperoleh dengan pengisian kuesioner IFRC. Hasil penelitian ini, didapatkan bahwa 61.8% pengemudi ojek online mengalami kelelahan kerja ringan. Kemudian dilakukan uji statistic Chi Square didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ( $p = 0,025$ ), durasi tidur ( $p = 0,002$ ), dan postur beban kerja fisik ( $p = 0,006$ ) dengan tingkat kelelahan kerja. Sementara itu, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara durasi kerja ( $p = 0,091$ ) dengan tingkat kelelahan kerja pada pengemudi ojek online di Kota Semarang.

**Kata Kunci** : Kelelahan Kerja, Beban Kerja Fisik, Durasi Tidur, Durasi Kerja, Pengemudi Ojek *Online*